

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membangun karakter dan kepribadian siswa agar sesuai dengan nilai-nilai islam. Dalam konteks pendidikan di tingkat menengah, seperti di SMA Islam 1 Surakarta, pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga menginternalisasi nilai dan ajaran islam secara utuh dan mendalam. Untuk itu, pendekatan pembelajarn yang tepat sangat diperlukan agar siswa tidak hanya memahami materi, namun juga dapat mengingat dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan Muslimin (2022: 22) bahwa pendidikan Islam harus diarahkan pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai melalui strategi pembelajaran yang terencana dan bermutu.

Salah satu tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana menyampaikan materi agar dapat diterima, dipahami, dan diingat oleh siswa dalam jangka waktu yang lebih lama. Dalam proses pembelajaran, daya ingat memiliki hubungan erat dengan cara penyampaian informasi. Menurut Muslimin (2024: 32), kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih media yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa modern.

Al-qur'an telah menegaskan pentingnya ilmu, karena ilmu adalah sebagian dari tanggung jawab setiap manusia. Dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5, Allah berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat ini menegaskan bahwa pentingnya proses belajar dan mengingat adalah bagian dari misi manusia sebagai seorang hamba Allah. Dalam kajiannya, Muslimin (2019: 246) juga menegaskan bahwa ayat-ayat tentang perintah membaca menunjukkan pentingnya proses memperoleh, memahami, dan mengingat ilmu sebagai fondasi pendidikan Islam.

Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran modern adalah media infografis. Media infografis menggabungkan informasi, data, serta desain visual yang menarik untuk menyampaikan pesan secara ringkas dan mudah dipahami. Menurut Arif Widiyatmoko (2023: 17), penggunaan media infografis dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep serta retensi informasi dalam pembelajaran karena mampu menstimulasi kedua belahan otak, yaitu verbal dan visual. Dalam penelitian lain oleh Abidin & Muhassanah (2023: 1908) juga menunjukan bahwa siswa yang belajar menggunakan media infografis

memiliki tingkat daya ingat jangka panjang yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode ceramah.

Dalam sebuah hadis disebutkan:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

Artinya : “sholatlah sebagaimana kalian melihatku sholat” (HR. Bukhari no. 631)

Hadis ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang disertai dengan contoh visual langsung dapat dengan mudah untuk ditiru dan iningat oleh para siswa. Menurut Khasanah & Muslimin (2021) menegaskan bahwa contoh visual dalam pembelajaran agama memiliki peran penting dalam menanamkan pemahaman yang bersifat aplikatif dan memori jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Islam 1 Surakarta, khususnya pada kelas X-2, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat kembali materi Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan tanya jawab terkait materi yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya, di mana tidak seluruh siswa mampu menjawab pertanyaan atau menyebutkan kembali poin-poin penting materi secara tepat.

Temuan Temuan tersebut diperkuat oleh hasil kuis sederhana yang diberikan peneliti berdasarkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil kuis menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mampu mengingat kembali materi secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa daya

ingat siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam masih perlu mendapat perhatian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Selama proses pembelajaran, guru telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti PowerPoint, video pembelajaran, poster edukatif, ilustrasi visual, serta sumber belajar berbasis web. Namun demikian, kemampuan siswa dalam mengingat materi masih menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran visual yang lebih terstruktur, ringkas, dan menarik untuk mengetahui pengaruhnya terhadap daya ingat siswa. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah media infografis. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Lubuklinggau (2024: 114) yang menyatakan bahwa sekolah harus melakukan inovasi media agar pembelajaran agama lebih efektif dan mampu meningkatkan capaian belajar siswa.

Media infografis tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga dapat menjadi strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa di era digital. Penelitian oleh Dewi (2025: 101) menegaskan bahwa siswa pada era sekarang lebih cepat menangkap informasi berbasis visual dibandingkan dengan teks panjang karena telah terbiasa dengan konten visual dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, infografis dapat membantu guru dalam menyederhanakan konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ke dalam bentuk visual yang lebih mudah untuk di pahami untuk siswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan Tiara Ayudhya Putri (2025: 345) bahwa

visualisasi konsep abstrak membantu siswa membangun makna melalui pengalaman belajar yang bersifat konstruktif, di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman visual, seperti acuan gambar atau pola dan interaktif, seperti penggambaran langsung.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta, penggunaan media infografis diduga memiliki pengaruh terhadap daya ingat siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan gagasan Muslimin (2022: 275) bahwa media kreatif dapat mempermudah guru menyampaikan pesan-pesan inti ajaran Islam secara lebih sistematis dan mudah dipahami. Selain mendukung proses pembelajaran, media ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan pesan-pesan islam secara inti, sistematis dan menarik untuk para siswa memahaminya.

Adapun dari perspektif kurikulum, pendekatan berbasis media visual seperti media infografis mampu menunjang dan mendukung tujuan dari adanya Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran yang bersifat diferensiatif dan berbasis proyek. Menurut Fath dan kawan-kawannya (2023: 2580) menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka membuka ruang bagi guru PAI untuk mengembangkan media visual inovatif agar pembelajaran lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti terkait “Pengaruh Penggunaan Media Infografis Terhadap Daya Ingat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

terhadap pengembangan media pembelajaran dari yang konvensional menjadi lebih relevan, inovatif, dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek daya ingat terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta, antara lain:

1. Masih rendahnya daya ingat siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan, sehingga materi kurang membekas di dalam ingatan jangka panjang siswa.
2. Penggunaan media pembelajaran yang konvensional dan belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan kontekstual pada generasi saat ini banyak menyebabkan kurangnya ketertarikan dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Kurangnya variasi media pembelajaran berbasis visual yang menarik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga penyampaian materi belum maksimal dalam membantu siswa memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada pengaruh

penggunaan media infografis terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

Pada penelitian ini tidak membahas seluruh aspek tentang hasil belajar, sikap, keterampilan, dan minat belajar siswa, melainkan hanya berfokus pada aspek daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan media pembelajaran berupa media infografis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi penggunaan media infografis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Seberapa tinggi daya ingat siswa di SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media infografis terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi penggunaan media infografis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

2. Untuk mengetahui seberapa tinggi daya ingat siswa di SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media infografis terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan bisa memberikan bantuan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan teori yang menggunakan media pembelajaran visual seperti infografis dalam meningkatkan daya ingat siswa. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenisnya yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media di dalam sebuah pembelajaran.

2. Manfaat Praktis:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik, inovatif dan efektif untuk digunakan dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa.

b. Siswa

Harapannya dari penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat lebih jelas terkait materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan lebih mudah melalui tampilan visual yang lebih menarik dan informatif.

c. Sekolah

Harapannya dari penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan strategi pembelajaran guna untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan serta peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan berbagai jenis media pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam.